

“Unsur-unsur Intrinsik dalam Novel “Perempuan-perempuan Harem” Karya Fatimah Mernissi”

Novel karya Fatimah Mernissi ini sangat menarik untuk dikaji karena disamping dari segi tema, tokoh, alur, setting dan amanatnya yang menarik juga gaya bahasa yang dipakai sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelitinya dengan menggunakan teori strukturalisme. Teori strukturalisme yaitu teori yang dipakai untuk melihat unsur-unsur yang membangun suatu karya tersebut, tersusun dan saling berkaitan atau biasa dikenal dengan pendekatan intrinsik. Pada pendekatan ini berarti akan ditemukan tema, tokoh, alur, setting, amanat, dan gaya bahasa karya tersebut.

Dengan demikian, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memaparkan dan menganalisa unsur-unsur intrinsik novel *Ahlam An-Nisa' Al-Harem* karya Fatimah Mernissi yang di Indonesia sendiri telah diterjemahkan dengan judul “Perempuan-perempuan Harem”.

Hasil dari penelitian ini didapatkan tema dari novel *Ahlam An-Nisa Al-Harem* adalah tentang hari-hari gadis kecil di lingkungan Harem yang bernama Fatimah, yaitu tokoh utama dalam novel ini. Adapun alur yang dipakai dalam novel ini adalah maju, dengan bahasa yang indah dan menarik, sementara itu amanat dalam novel *Ahlam An-Nisa'*

